# MODEL PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI MELALUI FANPAGE KONSELING SMP N 1 GURAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

**ELIS NUR AMANAH**

NPM: 12.1.01.01.0423P

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**UNP KEDIRI**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**ELIS NUR AMANAH**
NPM: 12.1.01.01.0423P

Judul:

**MODEL PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI MELALUI FANPAGE KONSELING SMP N 1 GURAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
|---|---|
| **Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd** | **Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi** |

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi oleh:

**ELIS NUR AMANAH**
NPM: 12.1.01.01.0423P

Judul:

**MODEL PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI MELALUI FANPAGE KONSELING SMP N 1 GURAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

| Panitia Penguji : | | | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1. Ketua | : | Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd | |
| 2. Penguji I | : | Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi | |
| 3. Penguji II | : | Dra. Endang Ragil WP, M.Pd | |

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 1870301023

# MODEL PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI MELALUI FANPAGE KONSELING SMP N 1 GURAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015

**ELIS NUR AMANAH**
NPM: 12.1.01.01.0423P
Elisnuramanahunp@yahoo.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa saat ini teknologi merupakan media komunikasi yang berkembang secara pesat sekali yang mudah di akses oleh kalangan remaja. Dengan adanya perkembangan teknologi dalam pendidikan, maka pada hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses transfer informasi. Dimana informasi dapat diartikan benda abstrak yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan yang lebih positif dan efisien.

Permasalahan penelitian ini adalah,1) Siswaaktifdalampenggunaan media internet yang disediakan oleh sekolah untuk mengakses fanpage dalam facebook, 2) Siswa kurang mengerti tentang fungsi Bimbingan Konseling di sekolah dan menganggap bahwa BK adalah polisi sekolah, 3)Adanya cara pemberian layanan informasi bimbingan konseling yang kurangefektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatifdengan subyek penelitian siswa SMP Negeri 1 Gurah. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa angket untuk mengumpulkan data mengenai fanpage dan pemberian layanan konseling. Dan menggunakan teknik korelasi product-moment untuk menganalisa hasil data yang telah diperoleh dari angket.

Hasil penelitian menunjukkan secara umum bahwa peran fanpage di kalangan siswa SMP Negeri 1 Gurah termasuk dalam kategori sedangdankeefektifan pemberian layanan informasi dalam kategori sedang pula.Besar hubungan antara fanpage dengan pemberian layanan informasi sebesar 0,604. Jadi berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ (0,604 > 0,468) dan nilai signifikansi yang kurang dari taraf nyata 5% (0,00 < 0,05maka harga korelasi tersebut signifikan artinyaada kontribusi yang signifikan dari fanpage dalam memberikan layanan informasi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Gurah.

Saran berdasakan penelitian yang dilakukan yaitu dengan adanya berkembangan teknologi saat ini kususnya dalam bidang pendidikan tentunya memberikan dampak yang lebih positif dan efisien. Maka hendaknya dalam pemberian layanan informasi bimbingan konseling dilakukan melalui fanpage, agar suatu informasi yang ingin disampaikan lebih efektif mudah diterima oleh siswa.

**Kata Kunci:** :fanpage, pemberian layanan informasi

## I. LATAR BELAKANG

Pendidikan, sebagaimana yang telah kita ketahui, telah berusia setua usia umat manusia. Manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya sejak lahir, bahkan sejak anaknya masih di dalam kandungan walaupun dengan cara yang amat sederhana dan alami.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain, kearah suatu cita-cita tertentu. Sebagaimana yang kita ketahui pula, pendidikan adalah sebuah proses pembentukan manusia seutuhnya yang dapat di pengaruhi oleh banyak faktor pendukung terciptanya suatu pendidikan yang sempurna. Salah satunya adalah keberadaan alat (media) pendidikan. Alat pendidikan dapat diartikan suatu tindakan atau segala sesuatu yang dapat menunjang proses pelaksanaan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Teknologi merupakan media komunikasi yang berkembang secara pesat sekali yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan. Dengan perkembangan teknologi pendidikan, maka pada hakekatnya pendidikan merupakan sebuah proses transfer informasi. Dimana informasi dapat diartikan benda abstrak yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan positif maupun negatif.

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi elektronika yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas informasi, yakni melalui internet, percepatan arus informasi ini tidak mungkin lagi dibatasi oleh ruang dan waktu.

Internet merupakansuatu media barudengankandunganteknologi yang tinggi.Bentukpelayanandengan internet cukupmudahdibandingkandengan media yang lain, karenapelayanan internet dapatmenampilkanberbagaiinformasidalamduniapendidikan (Nasution,1982:7).

Dengan *Facebook* kitabiasbertukarpikirandengansangatmudah. Sebagaicontohnyaketikakitabutuhsesuatuataauingintahutentangsesuatutinggalkitatuliskan dalam status makaakanbanyakrespondaritemankita. *Facebook*dapatjugadimanfaatkanuntukmengkampanyekansuatu ide sepertisay no to drugatau ide-ide lainnya. Membangunkomunitasmelalui *group ataufanpage*dengantujuan yang baikakansangatbermanfaat. Pertumbuhan*fanpage* di *facebook*terbilangcukupcepat.Sesuatuhalakanberkembangdengancepatkalaudibangunsecarabersama.

Saatinizamanteknologiinformasidansangat mobile, facebooktidakhanyadapatdibuka di laptop atau PC, tapijuga di blackberry (BB) danteleponseluler.Kondisiinimembuatsebagiansiswasibuksendiridenganblackberry atauhandphone-nya di ruangbelajaruntuk

update status ataumemberkomentar/menulis wall dihalaman Facebook temannya. Tidakjarangkitatemui di tempatumum, seusiaanaksekolahsibukdenganBlackberry-nyawalaupunsaatitudiasedangberjalandenganteman-temannya.

Betapafacebookbisamerebutpolakomunikasiduaarah di antarateman.Pengakuandari orang lain diharapkan, karenaseringkitalihatwallataukomentarakibatsipenggunasendirisepertiinginmemancingkomentardari orang lain. Jadikalaudigunakandenganbaikdanproporsinyatepat, Facebook dapatmenjadialatuntukmelatihmengekspresikandiridanitusebenarnyasangatbaik.

SMPN 1 Gurah merupakansalahsatusekolahfavoritKecamatan Gurah.Lokasinyasangatmendukunguntukterlaksananyaproses belajarmengajarkarenaberadadilingkungan yang agakjauh darijalanraya yang penuhdengankebisingan.

DalamperkembangannyaSMPN 1 Gurah selaluberbenahdiridalamrangkamengembangkandanmeningkatkankualitaspendidikan.Dari beberapatahun yang lalu SMPN 1 Gurahselalukesulitandalammemberikanpandanganataumerubahpolapikersiswadalammengartikanfungsidari BK itusendiri.SiswaselalumenganggapbahwaruangBimbinganKonselingituselalumenakutkan, sehinggajarangbahkantidakpernahadasiswa yang secarasukarelauntukdatingkeruang BK danmemintabantuandalammenyelesaikanmasalah yang dihadapinya.

Setelahmelihatberbagaimasalahsiswa yang engganpergikeruang BK secarasukarelapenulismencobamemanfaatkanfasilitas yang sangatmemadaitersebut *(wifi)*denganpemberianlayananinformasiseca ratidaklangsung.Yaitudenganmembuat*Fanpage*padajejaringsosial *Facebook*, agar bisamemancingsiswauntuklebihakrabdengan BK.

## II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel pemantauan diri (X) dengan kecemasan komunikasi (Y) siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri.Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.Pendekatan kuantitatif mengutamakan objektifitas penelitian dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik.Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena diperlukan data yang bersifat objektif berupa angka mengenai pemantauan diri siswa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah menggunakan rumusan masalah deskriptif.Pemilihan rumusan masalah ini dikarenakan rumusan masalah bersifat menanyakan hubungan

antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012).

Ujiini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebasnyaberpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan probability sebesar 5% (α = 0,05). Dengan aturan sebagai berikut (Sugiyono, 2014: 149). Uji signifikansi dengan kriteria pengujian.

a. Jika nilai signifikansi > α (0,05), maka Ho diterima.

b. Jikanilai signifikansi ≤ α (0,05), maka Ho ditolak.

Kriteria pengujian

1. Jika *Sig (2-tiled)*>α (0,05) maka hipotesis ditolak. Tidak adapengaruh layanan ice breking terhadap tingkat stresspeserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Jika *Sig (2-tiled)*≤ α (0,05) maka hipotesis diterima. Ada pengaruh layanan ice breking terhadap tingkat stresspeserta didik X SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mendeskripsikan analisis data tentang pengaruh layanan ice breaking terhadap tingkat stress peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kediri, maka dilakukan analisa statistik dengan menggunakan dengan bantuan *SPSS 16.0for windows.*

Dari hasil perhitungan data hasil penelitian dapat diketahui adalah Nilai t-hitung ≥ dari t-tabel yaitu -8,918 < 1,697 dengan taraf signifikasi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh layanan ice breaking terhadap tingkat stress peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisis data di atas maka diperoleh hasil dari Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh $t_{hitung}$ dengan N = 30 sebesar -8,918. Jika dikonsultasikan dengan $t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% diperoleh angka 1,697.Dengan demikian, $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$ (-8,918<1,697). Dengan kesimpulan bahwatidak ada pengaruh layanan layanan ice breaking terhadap tingkat stress kelas X di SMA Negeri 6 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, artinya Ha ditolak.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *ProsedurPenelitian (edisi revisi 2010).* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Faisal.2003.*Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gestalt.2009.*Motivasi Belajar*Yogyakarta: Media Abadi.

Handoko.2003.*Stress Definiton.* http://akselera.wordpress.com, diakses 28 September2014.

Mahfud.2010.*IceBreakingDefinition*. http://akselera.wordpress.com. diakses 28 September 2014

Nida.2011. *Varian Ice Breaker: Segarkan Aktivitas Pembelajaran*. http://komunikasi.um.ac.id, diakses 28 September 2014

Nur.2000. *Ice Breaking* (online) tersedia di http://cybercounseling.bigforumpro.com. di akses 14 Januari 2015.

Purnama Satriya. (2009). *pengaruh layan ice breaking terhadap motivasi belajar siswa* di SMKN 12 Bandung: BK FIP IKIP Semarang.

Robbins. 2001.*Kesehatan Mental*.(online) tersedia: http://akselera.wordpress.com, diakses 28 September 2014.

Rumiani.2006. "*Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Stres Mahasiswa*". Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro. 3 (2): 37-47.

Sarafino.2006. *Psikologi Abnormal* (online). http://cybercounseling.Bigforumprocom. diakses 12 Januari 2014.

Sudjana.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Elex Media Kumputindo.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*.Jakarta: Alfabeta.

Sukmadinata.2007.*Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto. 2012. *Ice breaker dalam pembelajaran aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.

Supriadi.2006. *Ice Breaking dan Orientasi*. http://www.andragogi.com, diakses 28 September 2014

Syam, Mahfud.2010.*Smart Game For Kids*. Jakarta:Wahyumedia

Vos, Dryden. 2000. Metode Pembelajaran Efektif. Bandung: CV Ilmu.

Woolfolk, Richardson.2005.*Stress Definiton*.http://akselera.wordpress.com. diakses 28 September 2014.